

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Peraturan Pemerintah No. 7 tahun 2021 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro. Sedangkan Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil.

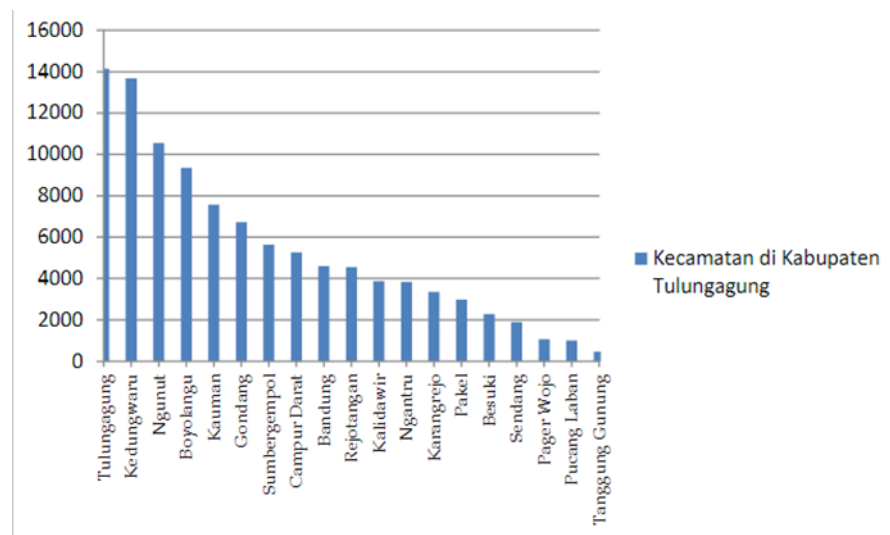
Sedangkan Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Menengah. Cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Menengah.

Badan Pusat Statistik menerangkan pada tahun 2016 kontribusi dari sektor UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) 60,34%, menyerap tenaga kerja mencapai 89,2% dan menyediakan lapangan kerja hingga menyentuh angka 99 %. Pertumbuhan perekonomian suatu negara tidak lepas

dari peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang memiliki peran penting dan krusial. Tujuan UMKM menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang (UMKM) adalah untuk menumbuhkan dan mengembangkan usaha dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.<sup>2</sup>

**Grafik 1.1**

**Jumlah UMKM di Kabupaten Tulungagung**



Sumber: [diskopukm.jatimprov.go.id/](http://diskopukm.jatimprov.go.id/)

Kabupaten Tulungagung memiliki potensi UMKM yang tersebar cukup merata di 19 kecamatan dan meningkatnya berbagai jenis usaha yang sangat beragam seperti kerajinan tangan, batik, makanan, minuman, dan marmer yang ekspor impor. Karena potensinya dipertahankan untuk terus berkembang, di Kabupaten Tulungagung mengalami jumlah peningkatan

<sup>2</sup> H Akhiar, "Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singing". (Riau: UIN Suska, 2021). hal.

UMKM. Dengan meningkatnya UMKM di Kabupaten Tulungagung ternyata masih banyak para pelaku UMKM yang belum mampu mengendalikan kinerja keuangannya.

UMKM di Kabupaten Tulungagung masih terdapat sebagian yang belum mampu dalam mengendalikan Kinerja keuangannya. Kendala dan masalah yang dihadapi harus segera diatasi untuk memaksimalkan kinerja dan kesuksesan usahanya. Para pelaku UMKM juga harus bertanggungjawab atas masalah dan kendala yang dihadapi usahanya karena mereka sebagai pemilik, jadi mereka harus mampu mengambil keputusan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi UMKM di dalam kinerja keuangan seperti literasi keuangan syariah, inklusi keuangan, sikap keuangan, dan pengelolaan keuangan.

Kinerja adalah sejauh mana kumpulan tindakan, kebijakan, atau program efektif dalam membantu organisasi dalam mencapai tujuan, sasaran, dan visi yang dinyatakan dalam rencana strategis. Jika organisasi telah menetapkan kriteria atau persyaratan keberhasilan benchmark untuk individu atau kelompok karyawan, kinerja dapat dipahami dan diukur. Akibatnya, jika tidak ada dasar untuk sukses, kinerja seseorang atau organisasi mungkin tidak diakui jika tujuan dan target yang dinyatakan dalam pengukuran tidak terpenuhi.

Faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan UMKM yaitu Literasi keuangan syariah. Literasi keuangan syariah merupakan kewajiban agama bagi setiap muslim karena hal tersebut membawa implikasi lebih

lanjut tentang realisasi Al-Falah (kesuksesan sejati) di dunia dan di akhirat. Literasi keuangan dapat membantu mengambil keputusan keuangan untuk masa depan dengan baik. Dari penelitian yang telah dilakukan oleh Suardana and Musmini bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.<sup>3</sup>

Faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM yaitu Inklusi Keuangan. Inklusi keuangan adalah segala upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi di masyarakat dalam mengakses lembaga keuangan.<sup>4</sup> Hambatan tersebut diantaranya yaitu tingginya tingkat suku bunga kredit, kurangnya kemampuan manajemen, rendahnya pembiayaan UMKM, dan terbatasnya saluran distribusi jasa.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus mendorong berbagai program untuk meningkatkan inklusi keuangan masyarakat agar perekonomian meningkat dan sejalan dengan upaya program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang dijalankan pemerintah. Beberapa program yang telah dilakukan oleh OJK untuk meningkatkan akses keuangan dan program PEN ini antara lain program KUR klaster, Laku pandai dan jaring. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Septiani dan Wuryani bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha kecil.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Rahma Nur Hamida, et. all., “Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan, dan Minat Menggunakan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada Pelaku UMKM di Kota Kediri)”. E\_ Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi (2023). hal. 187

<sup>4</sup> Wira Iko Putri Yanti, “Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Moyo Utara”. Jurnal Manajemen dan Bisnis (2019). hal. 3

<sup>5</sup> Risa Nadya Septiani and Eni Wuryani, “Pengaruh literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Sidoarjo”. E-Jurnal Manajemen (2020). hal. 3232

Kinerja keuangan UMKM juga dapat ditentukan oleh sikap keuangan yang dimiliki pelaku UMKM. Humaira dan Sagoro menyatakan kebanyakan pelaku UMKM memiliki sikap yang buruk mengenai keuangan, hal ini dibuktikan dengan rendahnya motivasi untuk meningkatkan kemampuannya mengelola keuangan usahanya, sebagian pelaku usaha merasa kinerjanya sudah cukup baik dan usahanya tetap berjalan lancar meskipun tidak membuat perencanaan anggaran dan pengendalian terhadap keuangan. Sikap tersebut apabila dibiarkan akan membuat kinerja UMKM menurun dan tidak mampu bersaing.<sup>6</sup>

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti memiliki tujuan untuk mengetahui, menganalisis dan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Inklusi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kabupaten Tulungagung”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya literasi keuangan syariah: Kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan syariah dapat menghambat UMKM dalam mengelola keuangan dengan baik

---

<sup>6</sup> Iklima Humaira dan Endra Murti Sagoro, *“Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul”*. Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen (2018). hal. 102

2. Kurangnya inklusi keuangan: UMKM di Kabupaten Tulungagung masih menghadapi kendala dalam mengakses layanan keuangan syariah. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya jaringan lembaga keuangan syariah, prosedur yang rumit, atau kurangnya pengetahuan tentang produk dan layanan keuangan syariah
3. Sikap keuangan yang kurang bijaksana: Beberapa UMKM masih menghadapi masalah seperti pengeluaran yang tidak terkontrol, kurangnya perencanaan keuangan, atau ketidakmampuan untuk membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Sikap keuangan yang tidak bijaksana dapat menyebabkan ketidakstabilan keuangan dan kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan
4. Pengelolaan keuangan yang tidak efektif: Kurangnya pemahaman tentang pengelolaan arus kas, penganggaran, dan manajemen risiko keuangan dapat menyebabkan ketidakstabilan keuangan dan kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah terhadap kinerja keuangan UMKM Kabupaten Tulungagung?
2. Bagaimana pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Tulungagung?

3. Bagaimana pengaruh sikap keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Tulungagung?
4. Bagaimana pengaruh pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Tulungagung?
5. Bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah, inklusi keuangan, sikap keuangan, dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM Kabupaten Tulungagung?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan syariah terhadap kinerja keuangan UMKM Kabupaten Tulungagung
2. Untuk menguji pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Tulungagung
3. Untuk menguji pengaruh sikap keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Tulungagung
4. Untuk menguji pengaruh pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Tulungagung
5. Untuk menguji pengaruh literasi keuangan syariah, inklusi keuangan, sikap keuangan, dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM Kabupaten Tulungagung.

## **E. Kegunaan Penelitian**

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari beberapa segi yakni:

1. **Manfaat Teoritis:** Temuan penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan berkontribusi pada pertumbuhan pengetahuan ekonomi, yaitu pengaruh literasi keuangan syariah, inklusi keuangan, sikap keuangan dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Tulungagung
2. **Manfaat Praktis:**
  - a. **Bagi UMKM di Tulungagung:** Temuan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat dengan memberikan wawasan tentang pentingnya literasi keuangan syariah, inklusi keuangan, sikap keuangan dan pengelolaan keuangan yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan UMKM di Kabupaten Tulungagung
  - b. **Bagi Akademik:** Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan serta referensi mahasiswa, staf dan pengajar, serta pihak-pihak yang membutuhkan dalam bidang Manajemen Keuangan Syariah
  - c. **Bagi Penelitian Selanjutnya:** Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya dan dapat menjadi inspirasi dan motivasi bagi siapapun yang akan melakukan penelitian yang serupa melakukan kelanjutan dari penelitian ini sehingga dapat dijadikan tolak ukur dan dapat dikembangkan menjadi lebih sempurna.



## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada pengaruh variabel yang digunakan, yaitu pengaruh literasi keuangan syariah, inklusi keuangan, sikap keuangan dan pengelolaan keuangan. Objek yang digunakan pada penelitian ini yaitu pelaku UMKM di Kabupaten Tulungagung

### **2. Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan objek pelaku UMKM dikarenakan: (1) Pentingnya perilaku manajemen keuangan yang baik bagi pelaku UMKM dalam melaksanakan usahanya; (2) Seberapa besar pelaku UMKM belum memperhatikan pentingnya literasi keuangan syariah, inklusi keuangan, sikap keuangan dan pengelolaan keuangan yang baik untuk keberlangsungan usahanya; (3) Pertumbuhan dan perkembangan UMKM di Kabupaten Tulungagung begitu pesat sehingga harus dibarengi dengan perbaikan manajemen keuangan pelaku UMKM untuk usahanya.

## **G. Penegasan Istilah**

Agar memberi pemahaman serta menghindarkan dari kesalahpahaman pembaca tentang penelitian ini, dibawah ini merupakan definisi dalam judul penelitian:

### **1. Definisi Konseptual**

Definisi operasional merupakan pemberian definisi terhadap variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau mengkhususkan kegiatan, atau

memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk pengukuran variabel tersebut

a. Literasi Keuangan syariah

Menurut Rahim, Rashid dan Hamed secara konseptual literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, ketrampilan dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan menurut ajaran islam<sup>7</sup>

b. Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan adalah akses terhadap produk keuangan yang sesuai termasuk kredit, tabungan, asuransi, dan pembayaran, tersedianya akses yang berkualitas termasuk kenyamanan, keterjangkauan, kesesuaian, dan dengan memperhatikan perlindungan konsumen, serta ketersediaan tersebut juga diberikan kepada semua orang<sup>8</sup>

c. Sikap Keuangan

Sikap keuangan adalah bentuk pikiran, pendapat, dan penilaian mengenai keuangan pribadinya yang diwujudkan dalam sikap. Sikap keuangan juga diartikan sebagai implementasi dari prinsip-prinsip keuangan untuk mewujudkan dan mempertahankan nilai dengan

---

<sup>7</sup> Diana Djuwita dan Ayus Ahmad Yusuf, “Tingkat Literasi Keuangan Syariah di Kalangan UMKM dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha”. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari’ah* (2018). hal. 105–127

<sup>8</sup> Surya Dwi Puspasari, et. all., “Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Keputusan Pengambilan Kredit Petani Jagung Desa Jotang pada BRI”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* (2020). hal. 1–4

langkah pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat.<sup>9</sup>

d. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan adalah metode yang menjelaskan bagaimana cara seseorang untuk mengelola finansialnya, mulai dari perencanaan, perancangan anggaran, cara menyimpan dana, pengendalian pengeluaran, sampai perlindungan resiko.<sup>10</sup>

e. Kinerja Keuangan UMKM

Aribawa menyatakan bahwa kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seorang individu dan dapat diselesaikan dengan tugas individu tersebut didalam perusahaan dan pada suatu periode tertentu, dan akan dihubungkan dengan ukuran nilai atau standart dari perusahaan yang individu bekerja.<sup>11</sup>

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah proses mengubah konsep abstrak menjadi definisi yang lebih konkret dan terukur, dengan menentukan langkah-langkah konkret yang akan digunakan untuk mengukur atau mengamati variabel atau konsep dalam konteks penelitian atau studi. Definisi operasional memberikan petunjuk tentang bagaimana variabel

---

<sup>9</sup> Akbar Nugroho, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Manajemen Keuangan UMK: Studi Pelaku Usaha Mikro Bidang Kuliner di Kota Surabaya”. Gemah Ripah: Jurnal Bisnis (2022). hal 1–15

<sup>10</sup> Dewa Ayu Putu Mas Satyawati, et. all., “Pengaruh Literasi, Inklusi, dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Tingkat Kinerja Keuangan UMKM di Kota Denpasar”. WidyaAmrita: Jurnal Manajemen, Kewirausahaan dan Pariwisata (2023). hal. 803–813

<sup>11</sup> Lindananty dan Elizabeth Angel Christina, “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM”. Inspirasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial (2022). hal. 676–679

atau konsep akan diukur, diobservasi, atau dioperasikan dalam pengumpulan data empiris.

a. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan syariah dioperasionalkan sebagai tingkat pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan individu dalam mengelola keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, termasuk pemahaman tentang konsep dasar keuangan syariah seperti akad, riba, zakat, investasi syariah, takaful, serta perencanaan keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Ini mencakup pengetahuan tentang produk dan instrumen keuangan syariah, serta pemahaman tentang prinsip-prinsip etika dan nilai-nilai Islam yang terkait dengan pengelolaan keuangan secara syariah.

b. Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan dioperasionalkan sebagai tingkat aksesibilitas, keterjangkauan, dan penggunaan berbagai produk dan layanan keuangan yang meliputi rekening bank, kredit, asuransi, dan investasi oleh individu dan kelompok di dalam suatu masyarakat.

c. Sikap Keuangan

Sikap keuangan dioperasionalkan sebagai evaluasi emosional dan persepsi individu terhadap keuangan mereka, termasuk keyakinan, preferensi, dan perasaan terhadap pengelolaan uang, tabungan, investasi, dan pengambilan risiko keuangan.

d. **Pengelolaan Keuangan**

Pengelolaan keuangan dioperasionalkan sebagai tindakan individu atau rumah tangga dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan pengeluaran, pendapatan, tabungan, investasi, dan pembayaran utang dengan tujuan mencapai stabilitas keuangan dan tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang.

e. **Kinerja Keuangan UMKM**

Kinerja keuangan UMKM dioperasionalkan sebagai pencapaian dan evaluasi hasil finansial UMKM, termasuk pendapatan, laba, pertumbuhan penjualan, rasio keuangan seperti tingkat profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi, serta pengelolaan aset dan utang dalam konteks bisnis skala kecil dan menengah.

## **H. Sistematika Skripsi**

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi yang akan disusun, maka peneliti perlu mengemukakan sistematika penulisan. Penulisan penelitian ini terbagi 6 bagian dan setiap bab masih dibagi dalam sub bab-bab, secara keseluruhan bab-bab tertulis dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Pada bagian pendahuluan memuat tentang:

1. Latar Belakang Masalah
2. Identifikasi Masalah
3. Rumusan Masalah

4. Tujuan Penelitian
5. Kegunaan Penelitian
6. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Masalah
7. Penegasan Istilah
8. Sistematika Skripsi

## **BAB II: LANDASAN TEORI**

Pada bagian landasan teori memuat tentang:

1. Kerangka Teori
2. Penelitian Terdahulu
3. Kerangka Konseptual
4. Hipotesis Penelitian

## **BAB III: METODE PENELITIAN**

Pada bagian metode penelitian memuat tentang:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian
2. Populasi Sampling dan Sampel Penelitian
3. Sumber Data Variabel dan Skala Pengukurannya
4. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian
5. Analisis Data

## **BAB IV: HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini, terdiri dari hasil penelitian (berisi tentang deskripsi data dan pengujian hipotesis) serta temuan penelitian.

**BAB V: PEMBAHASAN**

Dalam bab ini, terdiri dari pembahasan data yang telah diuji. Dan merupakan jawaban atas hipotesis yang telah diteliti. Serta menafsirkan temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

**BAB VI: PENUTUP**

Dalam bab ini berisikan tentang dua hal yaitu kesimpulan dan saran, dan pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup.